

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

Sekolah Dasar Negeri 14 Ssetan berlokasi di Jalan Kertha winangu No.1 Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar, Provinsi Bali, Secara umum lokasi SDN 14 Ssetan ini berada di daerah perkotaan dan berpenduduk padat.

Sekolah Dasar Negeri 14 Ssetan, Denpasar Selatan, Kota Denpasar dengan batas wilayah sebagai berikut.

Sebelah utara : Rumah Warga

Sebelah barat : Jalan raya

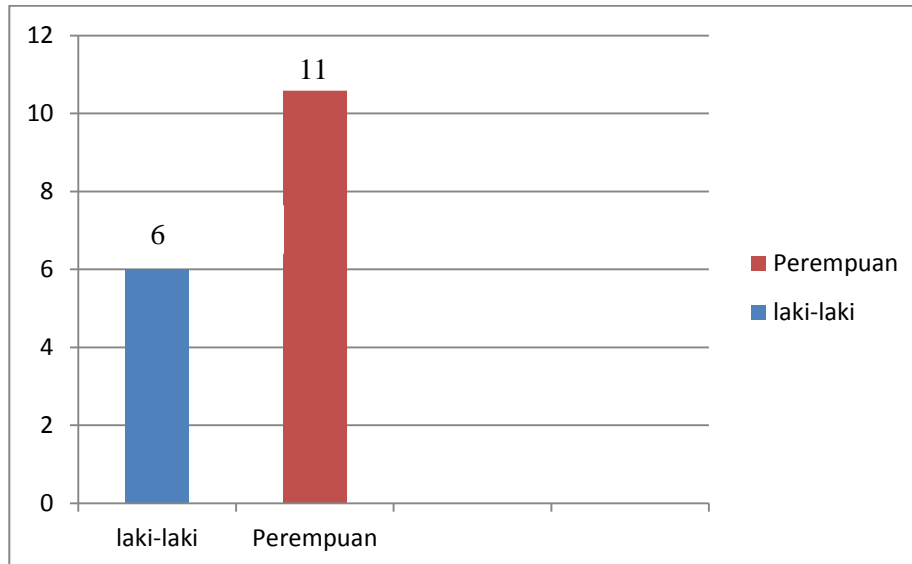
Sebelah selatan : Rumah warga

Sebelah timur : Tk Sudha Kumara

Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Juli 1983 di atas tanah seluas 180 m²/are. Jumlah keseluruhan siswa di SD Negeri 14 Ssetan sebanyak 234 siswa. Jumlah guru di SD Negeri 14 Ssetan yaitu sebanyak 12 orang yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 10 guru dan 1 tata usaha. Sekolah ini mempunyai tujuh ruang kelas, satu kantor guru, satu ruang perpustakaan, dua kamar mandi, satu buah kantin, tiga buah tempat cuci tangan, satu ruang UKS, satu padmasana, satu perpustakaan dan satu ruangan rapat.

2. Karakteristik subyek penelitian

Karakteristik Sekolah Dasar Negeri 14 Sesetan Denpasar Selatan berdasarkan jenis kelamin seperti pada gambar 3.



Gambar 3. Karakteristik Siswa Kelas III SD Negeri 14 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Kelamin.

Gambar 3 menunjukkan siswa kelas III SD Negeri 14 Sesetan Denpasar Selatan yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu 11 orang dibandingkan dengan siswa yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 6 orang.

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan pada 17 siswa kelas III di SD Negeri 14 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019, tentang gambaran *Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S)* serta karies gigi susu ditampilkan pada tabel-tabel berikut:

- a. Persentase siswa kelas III yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria baik, sedang, buruk pada siswa Sekolah Dasar Negeri 14 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019.

Tabel 5
 Persentase Siswa Yang Memiliki *OHI-S* Dengan Kriteria Baik, Sedang, Dan
 Buruk Pada Siswa Kelas III SD Negeri 14 Ssetan Denpasar Selatan
 Tahun 2019

| No | Kriteria (<i>OHI-S</i>) | Frekuensi (orang) | Persentase (%) |
|---------------|------------------------------|----------------------|----------------|
| 1 | Baik | 11 | 64,70 |
| 2 | Sedang | 6 | 35,30 |
| 3 | Buruk | 0 | 00,00 |
| Jumlah | | 17 | 100,00 |

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar Siswa Kelas III SD Negeri 14 Ssetan Denpasar Selatan Tahun 2019 yaitu 64,70% mempunyai *OHI-S* dengan kriteria baik, dan hanya 35,30% yang mempunyai *OHI-S* dengan kriteria sedang.

b. Rata-rata *OHI-S* pada siswa Kelas III SD Negeri 14 Ssetan Denpasar Selatan Tahun 2019

Tabel 6
 Rata-Rata (*OHI-S*) Pada Siswa Kelas III SDN 14 Ssetan
 Denpasar Selatan Tahun 2019

| No | Kebersihan Gigi Dan Mulut (<i>OHI-S</i>) | Frekuensi Siswa | Jumlah Nilai (<i>OHI-S</i>) |
|------------------|---|--------------------|----------------------------------|
| 1 | Baik | 11 | 9,14 |
| 2 | Sedang | 6 | 11,13 |
| 3 | Buruk | 0 | 00,00 |
| Jumlah | | 17 | 20,27 |
| Rata-rata | | | 1,19 |

Tabel 6 menunjukkan bahwa rata-rata *OHI-S* pada siswa kelas III SDN 14 Ssetan Denpasar Selatan Tahun 2019 sebesar 1,19 dan termasuk dalam kriteria baik.

c. Persentase karies gigi susu pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 14 Seseetan Denpasar Selatan Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 7

Tabel 7
Distribusi Persentase Siswa Yang Terkena Karies Gigi Susu Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 14 Seseetan Denpasar Selatan Tahun 2019

| No | Kondisi gigi | Jumlah (Orang) | Persentase % |
|---------------|--------------|----------------|---------------|
| 1 | Sehat | 3 | 17,64 |
| 2 | Karies gigi | 14 | 82,36 |
| Jumlah | | 17 | 100,00 |

Tabel 7 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 14 Seseetan Denpasar Selatan Tahun 2019 mengalami karies gigi susu yaitu sebanyak 14 orang (82,36 %)

d. Rata-rata karies gigi susu pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 14 Seseetan Denpasar Selatan Tahun 2019.

Hasil penelitian terhadap karies gigi susu dari 17 orang siswa kelas III SDN 14 Seseetan Denpasar Selatan Tahun 2019, menunjukkan bahwa rata-rata karies gigi susu pada siswa yaitu sebesar 3,9 dengan kategori sedang yang artinya dimana setiap siswa memiliki 3 sampai 4 gigi karies.

e. Distribusi rata-rata karies gigi susu berdasarkan kriteria *OHI-S* pada siswa kelas III SDN 14 Seseetan Denpasar Selatan Tahun 2019

Tabel 8
Distribusi Rata-Rata Karies Gigi Susu Berdasarkan Kriteria *OHI-S*
Pada Siswa Kelas III SDN 14 Sasetan Denpasar Selatan Tahun 2019

| No | Kriteria <i>OHI-S</i> | Jumlah Karies (Gigi) | Jumlah (Siswa) | Rata-rata Karies gigi |
|----|--------------------------|-------------------------|-------------------|--------------------------|
| 1 | Baik | 44 | 11 | 4 |
| 2 | Sedang | 23 | 6 | 3,8 |
| 3 | Buruk | 0 | 0 | 0 |

Tabel 8 menunjukkan bahwa rata-rata karies gigi susu berdasarkan *OHI-S* yaitu sebesar 4 dengan kategori sedang.

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari penelitian tentang gambaran *Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S)* serta Karies Gigi Susu pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 14 Sasetan Denpasar Selatan Tahun 2019 di analisis sebagai berikut :

- a. Persentase siswa dengan kriteria *OHI-S* baik

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{jumlah siswa dengan kriteria } OHI-S \text{ baik}}{\text{jumlah siswa yang diperiksa}} \times 100\% \\
 &= \frac{11}{17} \times 100\% \\
 &= 64,70\%
 \end{aligned}$$

Jadi, persentase siswa kelas III SDN 14 Sasetan Denpasar Selatan Tahun 2019 yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria baik yaitu sebesar 64,70%

- b. Persentase siswa dengan kriteria *OHI-S* sedang

$$= \frac{\text{jumlah siswa dengan kriteria } OHI-S \text{ sedang}}{\text{jumlah siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{17} \times 100\%$$

$$= 35,30\%$$

Jadi, persentase siswa kelas III SDN 14 Sasetan Denpasar Selatan Tahun 2019 yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria sedang yaitu sebesar 35,30%

c. Persentase siswa dengan kriteria *OHI-S* buruk

$$= \frac{\text{jumlah siswa dengan kriteria } OHI-S \text{ buruk}}{\text{jumlah siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{17} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

Jadi, persentase siswa kelas III SDN 14 Sasetan Denpasar Selatan Tahun 2019 yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria buruk yaitu sebesar 0%

d. Rata-rata *OHI-S* siswa

$$= \frac{\sum \text{jumlah nilai } OHI-S}{\sum \text{jumlah siswa yang diperiksa}}$$

$$= \frac{20,27}{17}$$

$$= 1,19$$

Jadi rata-rata *OHI-S* siswa kelas III SDN 14 Sasetan Denpasar Selatan Tahun 2019 yaitu sebesar 1,19

e. Persentase siswa yang terkena karies gigi susu

$$= \frac{\text{siswa yang terkena karies}}{\text{jumlah siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{17} \times 100\%$$

$$= 82,36\%$$

Jadi, persentase siswa kelas III SDN 14 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019 yang memiliki karies gigi susu yaitu sebesar 82,36%

f. Rata-rata siswa yang terkena karies gigi susu

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{gigi yang mengalami karies}}{\sum \text{jumlah siswa yang diperiksa}} \\ &= \frac{67}{17} = 3,9 \end{aligned}$$

Jadi, rata-rata karies gigi susu pada siswa kelas III SDN 14 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019 yaitu sebesar 3,9.

g. Menghitung rata-rata karies gigi susu berdasarkan kriteria *OHI-S*

1). Rata-rata karies gigi pada siswa yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria baik

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{karies gigi pada siswa dengan kriteria } OHI-S \text{ baik}}{\sum \text{siswa dengan kriteria } OHI-S \text{ baik}} \\ &= \frac{\sum 44}{\sum 11} \\ &= 4 \end{aligned}$$

Jadi, rata-rata karies gigi susu pada siswa kelas III SDN 14 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019 yang memiliki kriteria *OHI-S* baik yaitu sebesar 4

2). Rata-rata karies gigi pada siswa yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria Sedang

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{karies gigi pada siswa dengan kriteria } OHI-S \text{ sedang}}{\sum \text{siswa dengan kriteria } OHI-S \text{ sedang}} \\ &= \frac{\sum 23}{\sum 6} \end{aligned}$$

$$= 3,8$$

Jadi, rata-rata karies gigi susu pada siswa kelas III SDN 14 Sasetan Denpasar Selatan Tahun 2019 yang memiliki kriteria *OHI-S* sedang yaitu sebesar 3,8

3). Rata-rata karies gigi pada siswa yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria buruk

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{karies gigi pada siswa dengan kriteria OHI-S buruk}}{\sum \text{siswa dengan kriteria OHI-S buruk}} \\ &= \frac{\sum 0}{\sum 0} \\ &= 0 \end{aligned}$$

Jadi, rata-rata karies gigi susu pada siswa kelas III SDN 14 Sasetan Denpasar Selatan Tahun 2019 yang memiliki kriteria *OHI-S* buruk yaitu sebesar 0

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 17 orang siswa kelas III di SD Negeri 14 Sasetan Denpasar Selatan Tahun 2019 menunjukkan bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut paling banyak dengan kriteria baik 11 orang (64,70%), kriteria sedang 6 orang (35,30%), dan tidak ada dengan kriteria buruk. Rata - rata *OHI-S* adalah 1,19 dengan kriteria baik. Hasil ini, apabila dibandingkan dengan target *OHI-S* nasional, maka sudah mencapai target *OHI-S* nasional Indonesia Tahun 2020 yaitu $\leq 1,2$ (Kemenkes RI, 2012). Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Suandewi (2019), yang dilakukan pada siswa kelas IV dan V di SDN 7 Sumerta Kecamatan Denpasar Timur yang menyatakan bahwa *OHI-S* pada siswa yaitu sebesar 65,75% dengan kategori sedang. Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa kelas III di SDN 14 Sasetan Denpasar

Selatan sudah pernah dilakukan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut masyarakat dan telah mendapatkan penyuluhan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut sehingga siswa kelas III sudah mengetahui cara menjaga kebersihan gigi dan mulut. Siswa juga mengetahui cara dan waktu menyikat gigi yang baik dan benar. Hal ini didukung oleh pernyataan Putri, Herijulianti dan Nurjannah (2010), yang menyatakan bahwa, menyikat gigi adalah tindakan membersihkan gigi dan mulut dari sisa makanan yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit pada jaringan keras maupun jaringan lunak gigi. Menyikat gigi sebaiknya dilakukan dua kali sehari pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa, sebagian besar siswa menderita karies gigi susu, yaitu sebanyak 14 orang (82,36%). Rata-rata hasil penelitian karies gigi susu pada siswa kelas III di SD Negeri 14 Seseetan Denpasar Selatan adalah 3,9. Menurut *WHO* nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang. Permukaan gigi susu yang mudah mengalami karies gigi adalah pada bagian permukaan gigi yang halus. Hal ini mungkin disebabkan karena siswa sering mengkonsumsi makanan yang manis seperti permen dan coklat yang dijual di kantin sekolah. Seperti pernyataan Suwelo (1992), salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya karies gigi adalah *substrat*. *Substrat* adalah campuran makanan halus dan minuman yang di makan sehari-hari dan menempel di permukaan gigi. *Substrat* berpengaruh terhadap karies secara lokal di dalam mulut. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Aprilliya (2019), yang dilakukan pada siswa kelas II SDN 11 Padangsambian Denpasar Barat yang menyatakan bahwa sebagian besar siswa mengalami karies gigi susu yaitu sebesar

(90%). Hal ini mungkin disebabkan karena pola asupan makanan dan minuman para siswa yang banyak mengandung gula. Pola asupan makanan yang demikian dapat mempercepat pembentukan plak di rongga mulut yang dapat berlanjut menjadi karies gigi apabila tidak dilakukan pembersihan yang optimal.

Hasil penelitian tentang rata-rata karies gigi susu berdasarkan kriteria *OHI-S* pada siswa III SDN 14 Sesean Denpasar Selatan Tahun 2019 didapatkan hasil bahwa siswa dengan *OHI-S* kriteria baik memiliki rata-rata karies gigi sebesar 4 dengan kategori sedang dan *OHI-S* kriteria sedang memiliki rata-rata karies gigi sebesar 3,8 dengan kategori sedang. Rata-rata karies gigi tertinggi dialami oleh siswa yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria baik. Karena pada saat kegiatan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar dilakukan pada siswa kls III SD, kemungkinan karies gigi susu dipengaruhi oleh perawatan sejak pertama tumbuhnya gigi, dimana anak-anak belum mendapatkan pendidikan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut. Jumlah karies gigi susu yang sudah ada pada saat dilakukan pelayanan asuhan dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk bisa dilakukan perawatan lagi oleh mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi, serta tidak dilakukannya perawatan rujukan yang semestinya dilakukan oleh orangtua ke Puskesmas terdekat. Hal ini lah yang menyebabkan angka karies gigi susu pada siswa menjadi sangat tinggi. Hal ini kemungkinan juga disebabkan karena kurangnya pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut serta pemilihan jenis makanan dan perawatan gigi yang benar bagi anak. Karena pada anak usia sekolah ini biasanya mereka suka jajan makanan dan minuman sesuai keinginannya yang dijual dikantin sekolah.